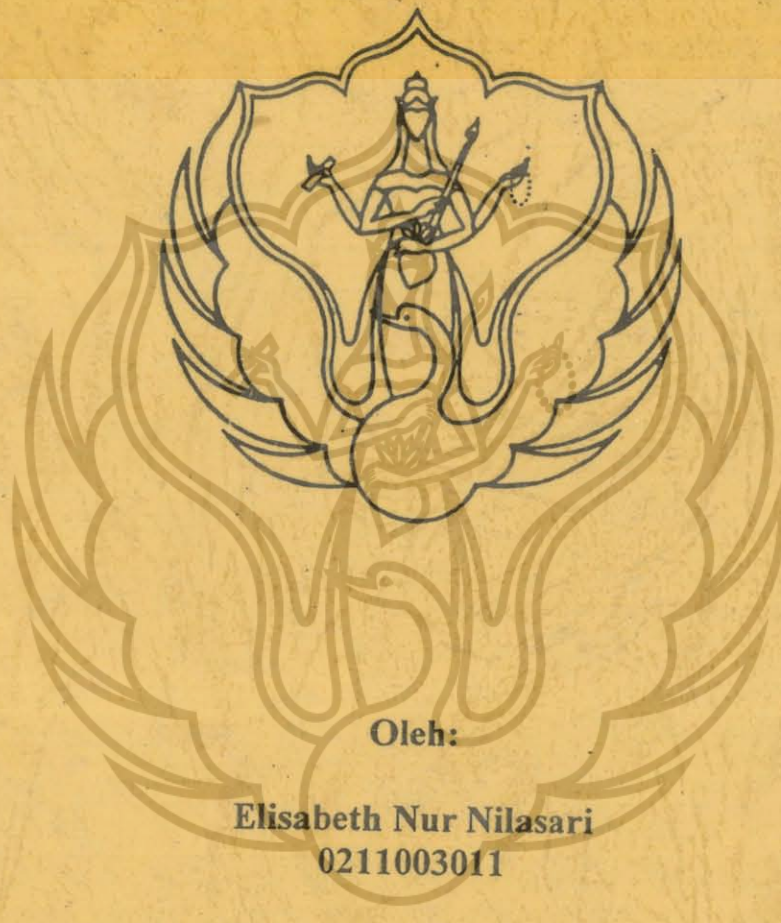


# SOUL OF SPIN



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI TARI  
JURUSAN SENI TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Genap 2007/2008**

# SOUL OF SPIN



Oleh:

**Elisabeth Nur Nilasari**  
0211003011



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI TARI  
JURUSAN SENI TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Genap 2007/2008**



# SOUL OF SPIN



Oleh:

**Elisabeth Nur Nilasari**  
**0211003011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
Dalam Bidang Seni Tari  
Genap 2007/2008**

Tugas akhir ini diterima dan disetujui Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, 2 Juli 2008

**Dra. Sri Hastuti, M. Hum.**  
Ketua/Anggota

**Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST, SU.**  
Pembimbing I/Anggota

**Dra. Setyastuti, M. Sn.**  
Pembimbing II/Anggota

**Drs. M. Miroto, MFA.**  
Penguji Ahli/Anggota

**Dra. M. Heni Winahyuningsih, M. Hum.**  
Anggota

Mengetahui,  
Dewan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.**  
NIP : 130 909 903



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.



Yogyakarta, 2 Juli 2008

Elisabeth Nur Nilasari

## RINGKASAN

### *SOUL OF SPIN*

Oleh : Elisabeth Nur Nilasari

*Soul Of Spin* tidak mempunyai alur cerita tetapi lebih bersifat non literal. Pengolahan materi gerak dan pengkomposisiannya merupakan tujuan dari penata untuk menghadirkan suatu karya yang menarik dan baru. Perpaduan materi *pole dancing* dan gerak bebas diolah dan disajikan menjadi karya tari yang tidak bercerita.

Tari *pole dancing* menjadi sumber inspirasi untuk pembuatan karya tari ini. Penata tertarik dengan keunikan gerak serta teknik yang dilakukan oleh penari tersebut. Dengan demikian penata menjadi tertantang untuk mencari teknik tersebut dengan cara mulai pembuatan *pole* sampai dengan proses pencarian dan penjajakan pada masing-masing penari untuk menemukan suatu bentuk motif *pole dancing* yang diinginkan dengan memerlukan percobaan terus menerus guna memperoleh teknik yang benar, aman, dan nyaman untuk dilakukan. Teknik yang dilakukan ketika melakukan gerak dengan tiang dengan cara mengerutkan perut, mengatur pernafasan, tangan dan kaki harus kuat, dengan tujuan untuk meringankan berat badan. Pengolahan gerak tersebut diambil dari teknik *pole dancing* seperti *climbing* (memanjat) dan *spinning* (putaran), yang selalu mengandalkan kekuatan otot tangan, kaki, dan perut. Gerak yang dihasilkan adalah perpaduan teknik tari dan akrobatik yang menggunakan tiang, sehingga gerak-gerak yang dihasilkan selalu menonjolkan kekuatan dan kelenturan tubuh.

Bentuk penyajian lebih difokuskan pada kualitas gerak dan bentuk dengan teknik *pole dancing*, yang ditarikan oleh 3 penari. Dalam karya tari ini yang diambil adalah tipe studi, yang menggunakan musik hasil *editing* dari komputer. Dengan pemaparan teknik yang dimunculkan maka dalam penggunaan tata busana dibutuhkan bahan yang lekat dengan tubuh, sehingga aman dan nyaman untuk bergerak.

Kata kunci: *Pole*, Teknik, *Power*



## KATA PENGANTAR

Syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas karuniaNya, maka karya tari yang berjudul *Soul Of Spin* berikut tulisan yang melengkapinya dapat diselesaikan dengan baik. Karya tari ini merupakan persyaratan untuk menempuh Tugas Akhir guna memperoleh gelar Sarjana S-1 Seni Tari minat utama Penciptaan Tari. Proses karya ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk dapat mewujudkan karya tari ini. Oleh karena itu, maka dalam kesempatan ini pula penata ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam tugas akhir ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST, SU. Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penulisan serta karya tari ini.
2. Dra. Setyastuti, M.Sn. Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan perhatian kepada saya dalam menyelesaikan tulisan dan karya tari ini.
3. Drs. Surojo. M, Sn selaku dosen wali yang memberi bimbingan serta menuntun saya selama menempuh studi di Jurusan Tari.
4. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mama tercinta yang berada di surga, saya ingin sekali Mama menyaksikan karya ini.
5. Papa tercinta yang selalu memberi dukungan, “Saya bangga memiliki orang tua seperti Papa”.

6. Mbak Ika, Dik Amun, dan si kecil Vega yang selalu mendukung dan memberi keceriaan, yang membuat saya selalu semangat untuk menyelesaikan karya ini.
7. Sukristianto Hari “Tempong” terimakasih atas semuanya, “Jasamu tiada tara”.
8. Para Dosen Jurusan Tari yang telah membimbing secara langsung maupun tidak langsung.
9. Pendukung tari Widyanarto dan Legiman yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu kelancaran dalam proses karya ini.
10. Dwi Padmono (Edmon), Aji, Danar, Tri Budi (Godril), Beki, dan Mas Beni selaku kru *setting*, yang telah menyiapkan membantu untuk memasang tiang.
11. Catur yang berkolaborasi dengan Hari Tempong dalam musik karya ini.
12. Agus Salim (Bureg) selaku penata lampu
13. Yeny dan Wuri yang telah membantu dalam hal konsumsi.
14. Aji (genjot), Isnun, dan teman-teman yang lain yang selalu mendukung karya ini.
15. Pak Harto, Pak Dalikun, dan Lik Jumirin, terimakasih untuk kelancaran dalam proses latihan.
16. Kelas produksi *Etnik Production*, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Semua pendukung karya tari *Soul Of Spin* yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga Tuhan memberkati kita. Amin.



Penata menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya, jika terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini mohon dimaafkan dan tidak lupa saya mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Elisabeth Nur Nilasari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN RINGKASAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang dan Orientasi Garapan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	9
D. Tinjauan Sumber Acuan.....	10
<b>BAB II KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Dasar Pemikiran.....	12
B. Konsep Dasar Tari.....	13



1. Rangsang Tari.....	13
2. Tema Tari.....	15
3. Judul Tari.....	15
4. Tipe Tari.....	15
5. Mode Penyajian.....	16
C. Konsep Penggarapan.....	16
1. Gerak Tari.....	16
2. Musik Tari.....	18
3. Penari.....	18
4. Properti.....	19
5. Tata Rupa Pentas.....	20
a. Tata Panggung.....	20
b. Jenis Tempat Pertunjukan.....	20
6. Tata Rias.....	21
7. Tata Busana.....	21
8. Tata Cahaya.....	22
9. Tata Suara.....	22
<b>BAB III PROSES GARAPAN KOREOGRAFI.....</b>	<b>23</b>
A. Metode dan Prosedur.....	23
1. Pemilihan Tema.....	24
2. Pemilihan Penari.....	26
3. Kerja Studio dan Penyampaian Materi kepada Penari.....	29
a. Cara Pengajaran Teknik <i>Pole Dance</i> .....	31

b. Proses Latihan yang dilakukan Penata.....	37
c. Proses Latihan dengan Penari.....	40
d. Proses Latihan dengan Gambar.....	43
4. Pembuatan Properti.....	44
a. Tahap 1 Memilih Bahan-bahan.....	45
b. Tahap 2 Proses Pembuatan.....	45
c. Tahap 3 Pemasangan <i>Pole</i> .....	50
5. Penggabungan Gerak dengan Musik.....	51
6. Tata Busana.....	53
7. Tata Rias.....	56
8. Tata Cahaya.....	60
9. Tata Rupa Pentas.....	61
<b>BAB IV LAPORAN HASIL KEGIATAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Kegiatan.....	63
B. Hambatan Proses Koreografi.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR SUMBER ACUAN.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Salah satu gerak <i>pole dance</i> dengan motif <i>scorpio</i> .....	4
Gambar 2 : Penumpu atas pada bagian <i>pole</i> .....	5
Gambar 3 : Penumpu pada bagian bawah <i>pole</i> .....	6
Gambar 4 : Keseluruhan <i>pole</i> .....	7
Gambar 5 : Penari <i>Soul Of Spin</i> .....	29
Gambar 6 : Teknik awal kaki saat melakukan <i>climbing</i> .....	31
Gambar 7 : Teknik tangan saat melakukan <i>climbing</i> .....	32
Gambar 8 : Salah satu contoh gerak <i>spinning</i> .....	33
Gambar 9 : Teknik jepit kaki paha dalam dan kaki bawah .....	34
Gambar 10: Salah satu <i>pose</i> dengan kekuatan kaki paha dalam dan tangan .....	34
Gambar 11: Teknik meluncur dengan kendali kaki dan tangan .....	36
Gambar 12: Proses latihan dengan penataan pola lantai secara acak dengan gerak <i>floor</i> .....	43
Gambar 13: Proses latihan akan membentuk <i>pose</i> di salah satu <i>pole</i> untuk penari tunggal, duet, dan trio .....	44
Gambar 14: Laker yang sudah di las dengan baut besar dan <i>stainless</i> .....	46
Gambar 15: Plat untuk tumpuan bawah yang sudah di las dengan ulir panjang.....	47
Gambar 16: Besi panjang yang sudah di las dengan ulir panjang sebagai Penyambung plat tumpuan atas.....	48
Gambar 17: Plat besi sebagai pengunci <i>pole</i> di atas .....	49
Gambar 18: <i>Pole</i> yang sudah di sambung dengan baut dan ulir .....	50
Gambar 19: Ketiga <i>pole</i> yang sudah disambung .....	51
Gambar 20: <i>Software Nuendo</i> pada layar komputer .....	52
Gambar 21: Busana putra dan putri .....	54
Gambar 22: Busana putri setelah di pakai tampak depan .....	55
Gambar 23: Busana putra setelah di pakai tampak belakang.....	56
Gambar 24: Rias wajah penari putri .....	57
Gambar 25: Rias wajah penari putra .....	58
Gambar 26: Rambut penari putri .....	59
Gambar 27: Rambut penari putra .....	60
Gambar 28: Adegan satu yang ditarikan oleh penari putri .....	65
Gambar 29: Adegan dua yang lebih memfokuskan gerak <i>spinning</i> , gerakan <i>bouncing</i> <i>boomerang</i> oleh penari putra .....	67
Gambar 30: Adegan 3 yang ditarikan ketiga penari .....	68
Gambar 31: Adegan empat yang ditarikan dua penari putra .....	69
Gambar 32: Adegan <i>ending</i> dengan gerak <i>spinning</i> satu tiang untuk tiga penari.....	70
Gambar 33: Gabungan kedua motif K di bawah dan <i>crook of knee</i> di atas .....	98
Gambar 34: Motif <i>back hook</i> dilakukan ketiga penari .....	99
Gambar 35: Motif K dilakukan ketiga penari .....	100
Gambar 36: Tiga bentuk <i>pose</i> di atas <i>pole</i> .....	101
Gambar 37: Motif <i>no hand handstand iguana</i> dilakukan oleh penari di atas .....	102
Gambar 38: Motif tiga susun .....	103
Gambar 39: Motif <i>double fireman</i> .....	104
Gambar 40: Motif <i>wristseat</i> .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sinopsis.....	78
Lampiran 2 : Jadwal Konsultasi dengan Pembimbing.....	79
Lampiran 3 : Pola Lantai.....	81
Lampiran 4 : Musik.....	92
Lampiran 5 : Desain Properti <i>Procenium Stage</i> .....	105
Lampiran 6 : Plot Lampu.....	106
Lampiran 7 : Pola Lampu.....	107
Lampiran 8 : Daftar Dimmer.....	108
Lampiran 9 : Foto Pementasan.....	110
Lampiran 10: Pamflet.....	118
Lampiran 11: Booklet.....	119
Lampiran 12: Tiket.....	120
Lampiran 13: ID Card Pendukung .....	121
Lampiran 14: Pendukung Karya Tari <i>SOUL OF SPIN</i> .....	122



## BAB I

### PENDAHULUAN

Tari adalah ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua. Melalui tubuhnya, manusia memikirkan dan merasakan ketegangan dan ritme-ritme alam sekitarnya, dan selanjutnya menggunakan tubuh sebagai instrumen, Ia mengekspresikan respons-respons perasaannya kepada alam sekitar<sup>1</sup>. Selain alat untuk komunikasi tari juga lahir sebagai ungkapan pengalaman kehidupan manusia, baik yang bersifat menyenangkan maupun yang menyedihkan, yang dapat menyentuh perasaan yang mendalam sehingga mendorong seseorang memvisualisasikan dan mengekspresikan lewat gerak tari.

Karya tari yang berjudul *Soul Of Spin* ini diharapkan dapat mewakili keseluruhan dari awal sampai akhir karya tari ini, dengan mempresentasikan gerak-gerak *pole dancing* yang diolah dengan perpaduan gerak-gerak bebas atau non tradisi menuju komposisi kelompok sehingga menjadi satu kesatuan bentuk yang harmonis, dengan aspek-aspek kelenturan, keseimbangan, kekuatan, *climbing*, dan *spinning*. Hal ini yang menjadi alasan karya tari ini bertemakan tentang kekuatan dan kelenturan tubuh.

#### A. Latar Belakang dan Orientasi Garapan

Cabang seni khususnya tari merupakan sumber gagasan yang tidak akan habis-habisnya dipakai sebagai inspirasi dalam menciptakan sebuah karya tari.

---

<sup>1</sup> Alma M. Hawkins, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Dari *Creating Through Dance* (1988) diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta, Manthili, p. 1

Tubuh adalah media yang digunakan dalam tari, melalui gerak-gerak yang dihadirkan, mampu mengekspresikan maksud dari sebuah garapan baik kepada penikmat seni maupun penari sebagai pelakunya. Sebagai penata tari memiliki peranan penting mengaplikasikan sebuah gagasan ke dalam bentuk kreativitas dan ketrampilan mengolah gerak dengan kapasitas tubuh dalam menghasilkan gerak-gerak yang baru. Penata tari juga harus mampu mengatur dan bertanggung jawab membuat karyanya menjadi menarik dengan dukungan berbagai elemen penting yang terkait sehingga tercapai keseimbangan hasil karya yang sempurna.

Terwujudnya sebuah garapan tari tidak lepas dari pemikiran penata tari untuk bertindak, dan mensikapi sebuah ide dan imajinasi ke dalam bentuk karya yang nyata. Suatu karya tari dapat terinspirasi dari berbagai macam rangsang yang bisa ditemukan dalam kehidupan manusia untuk dijadikan ide dalam berkarya.

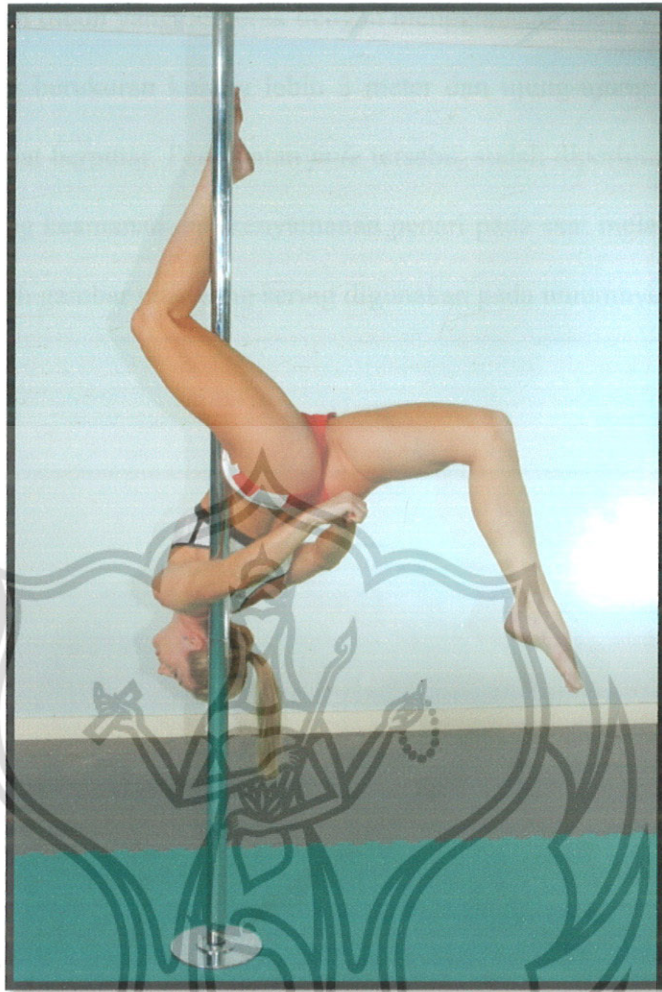
Dari hasil pengamatan dan melihat layar TV yang menampilkan kemasan pertunjukan *pole dancing* (menari dengan tiang) timbul suatu ide dan inspirasi baru. Pertunjukan tersebut menampilkan suatu ide baru tentang tari tiang yang pada dasarnya merupakan tarian *erotis* di Amerika dipadukan dengan teknik-teknik *aerobic* yang diambil dari segi sikap tubuh, ketepatan gerak, dan *power*. Tarian *erotis* adalah tarian dimana para penari mengumbar aurat dengan meliuk-liukkan tubuhnya secara perlahan dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencari perhatian lawan jenis. Tarian *pole dancing* ini kemudian berkembang dan diminati banyak orang seiring dengan berjalannya waktu, yang dahulu mereka adalah kelompok kecil yang selalu ikut sebuah pasar malam yang berpindah-pindah dari kota ke kota untuk menghibur orang banyak, yang kemudian



mendirikan sebuah tenda dimana tenda tersebut terdapat beberapa tiang dan tiang tenda tersebut diposisikan sebagai tempat untuk menari. Menari dengan tiang tenda kemudian dikenal sebagai *pole dance* (tari tiang), yang masih bertahan sampai hari ini. Menari dengan tiang secara berangsur-angsur mulai berkembang dari tenda ke bar dan lebih bisa diterima pada 1950-an. Tidak banyak yang tercatat tentang *pole dancing*, sampai akhirnya pada tahun 1980-an menjadi populer di Canada dan kemudian AS. Tahun 2000-2007 menjadi tahun yang paling menjanjikan. Menari dengan tiang telah berkembang ke dalam gaya berbeda, eksotis, lebih bertenaga dan berkembang ke *Fitness* (kebugaran). Mereka berharap bahwa tari tiang dapat diterima sebagai suatu format kebugaran yang mempunyai reputasi baik.<sup>2</sup>

---

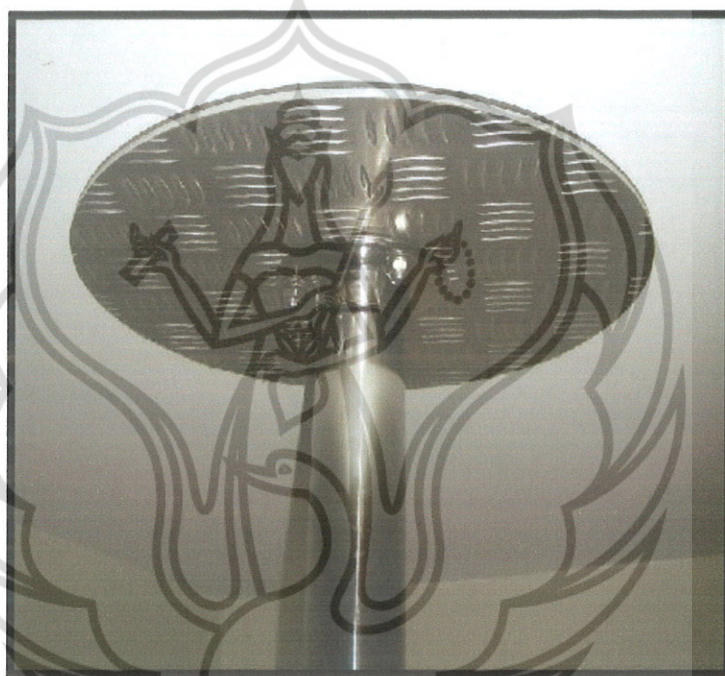
<sup>2</sup> [Youtube.com/History of Pole Dance/html](https://www.youtube.com/watch?v=History%20of%20Pole%20Dance/html).



Gambar 1.  
Salah satu gerak *pole dance* dengan motif *scorpio*  
(Dokumentasi: [WWW.Verticdance.com](http://WWW.Verticdance.com), 2008)

Dengan demikian dapat terlihat perjalanan dari *pole dancing* yang semula dikenal dengan tarian *erotis* dan kemudian dikembangkan dengan perpaduan teknik dan tenaga sebagai format kebugaran. Gerak-gerak *pole dancing* tersebut kemudian diolah dan disusun dengan dikombinasikan dengan gerak-gerak bebas. Gerak-gerak itu muncul dari proses pencarian dan penjajakan terhadap kekuatan

dan kelemahan tubuh yang bergerak dengan menggunakan tiang yang terbuat dari *stainless* yang berukuran kurang lebih 3 meter dan ujung-ujung *pole* di pasang laker agar dapat berputar. Pembuatan *pole* tersebut sudah diperhitungkan matang-matang tentang keamanan dan kenyamanan penari pada saat melakukan gerakan. Adapun contoh gambar *pole* yang sering digunakan pada umumnya, antara lain :

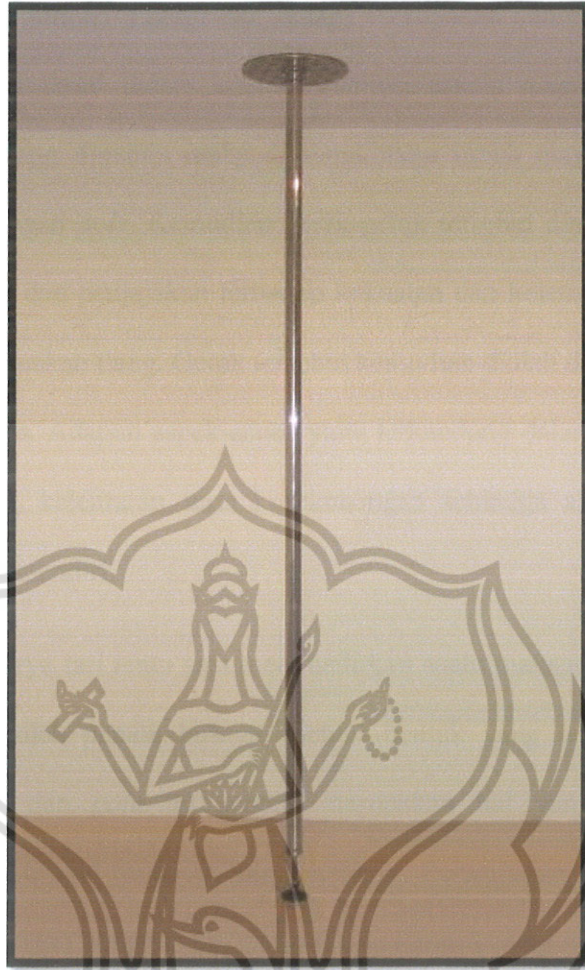


Gambar 2.  
Penumpu atas pada bagian *pole*  
(Dokumentasi: [WWW.Pole-exercise.com](http://WWW.Pole-exercise.com), 2008)





Gambar 3.  
Penumpu pada bagian bawah *pole*  
(Dokumentasi: [WWW.Pole-exercise.com](http://www.Pole-exercise.com), 2008)



Gambar 4.  
Keseluruhan *pole*  
(Dokumentasi: [WWW.Pole-exercise.com](http://WWW.Pole-exercise.com), 2008)

Dalam *pole dancing* terdapat gerak yang lazim digunakan, antara lain *spin* (putaran), *the sitting eagle* (elang duduk), *the caterpillar* (ulat), dan masih banyak gerak-gerak pengembangan. Untuk mewujudkan gerak-gerak tersebut memerlukan adanya suatu tenaga atau energi yang kemudian disalurkan pada satu titik fokus. Energi penting bagi berbagai aktivitas sel yang ditujukan untuk

mempertahankan hidup.<sup>3</sup> Energi dan tenaga merupakan sumber gerak dan juga merupakan unsur dasar dalam kualitas-kualitas estetis *pole dancing*. Dengan adanya tenaga yang dinamis maka dimungkinkan tubuh bergerak dan mampu bereksplorasi dengan *pole*. Kemudian gerak-gerak tersebut dimunculkan melalui proses pencarian dan penjajakan terhadap kekuatan dan kelemahan tubuh dalam bergerak menggunakan tiang. Gerak tersebut kemudian diolah dan disusun dengan gerak-gerak bebas. Adapun aspek-aspek yang terkandung dalam tari tiang adalah adanya kekuatan, kelenturan serta keseimbangan sehingga akan menghasilkan suatu kekuatan tersendiri.

Dalam karya tari tentu saja menghadirkan suatu maksud atau tujuan yang hendak dicapai oleh penata tarinya. Bentuk-bentuk yang tercipta akibat dari interaksi penari dan *pole* itu sendiri merupakan hal yang menarik untuk divisualisasikan sebagai tontonan yang menarik. Perwujudan tema dalam karya tari ini adalah dengan penggunaan garap tari kelompok yang melibatkan 3 orang penari. Bentuk visual dari karya tari ini diwujudkan dengan peradegan yang akan memunculkan suasana lembut, tenang, serta menegangkan yang kemudian dapat dipahami oleh penikmatnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana teknik gerak *pole dance* dengan properti tiang *stainless* panjang yang berbentuk vertikal dapat diolah menjadi sebuah karya tari yang

---

<sup>3</sup> Lauralee Sherwood, 2001, *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem (Human Physiology: From cells to System)*, diterjemahkan oleh dr. Brahm U, Jakarta, IKAPI, p. 410.



disajikan ke dalam bentuk pertunjukan di *procenium stage*, sebagai bentuk baru yang merupakan pengembangan dari bentuk *pole dancing* sebelumnya.

### C. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Keinginan untuk mencipta adalah kebutuhan dan pengalaman estetis. Dengan dasar dari kreativitas yang mendorong manusia untuk selalu mencari dan memberikan bentuk-bentuk baru terhadap apa yang bisa ditemukan, serta kemampuan yang dimiliki dan didapatkan selama menekuni di bidang seni khususnya seni tari. Keinginan penata untuk membuat sebuah karya tari dengan pijakan teknik *pole dancing* ini dikarenakan belum adanya seseorang yang menampilkan sebuah tarian ini di ISI khususnya jurusan tari. Adapun manfaat dan tujuan secara khusus adalah:

#### 1. Manfaat

Memberikan bentuk pertunjukan yang baru dengan pengembangan gerak dari teknik *pole dancing*, dan merupakan salah satu karya tari yang bersifat studi atau nonliteral. Selain mengasah kreativitas dalam berkarya juga banyak manfaat yang diambil dari karya ini antara lain tubuh menjadi lebih ringan dalam menari, membuat badan lebih bagus, dan pengaturan nafas pada saat menari lebih dapat terkontrol.

#### 2. Tujuan

Dengan hadirnya karya tari *Soul Of Spin* menjadi pendorong untuk mencari hal-hal yang baru dengan kualitas teknik gerak dengan properti

sekaligus *setting* yang berupa tiang *stainless* panjang berbentuk vertikal dengan pengolahan gerak yang selalu melekat dengan tiang *stainless* tersebut. Diharapkan karya tari ini dapat menampilkan bentuk-bentuk gerak yang menarik untuk di pertunjukan.

#### **D. Tinjauan Sumber Acuan**

Mewujudkan sebuah karya tari yang berkualitas tidak hanya memerlukan ketrampilan, kreativitas dan mengkomposisikan gerak secara bervariasi, namun dibutuhkan juga acuan-acuan sebagai dasar pengetahuan, memperkuat konsep garapan dan pedoman yang dipakai mulai munculnya gagasan hingga terwujud bentuk koreografi yang utuh. Sumber-sumber acuan yang ada dapat menjalin sebuah wawasan ilmu dalam penulisan dan membantu mengarahkan pada suatu proses penggarapan karya tari metodis. Adapun sumber-sumber acuan dari pustaka dan non pustaka yang digunakan dalam karya tari ini adalah :

Alma M Hawkins. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990. Buku ini berisi tentang penjelasan sebuah proses kreatif yaitu dengan usaha pengembangan kreativitas serta pengalaman kreatif. Dari buku ini penata memperoleh metode atau cara untuk menata sebuah karya melalui proses kerja kreatif, yaitu munculnya ide gagasan yang ingin dituangkan kedalam karya tari dengan pengembangan gerak.

Jacqueline Smith, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: IKALASTI, 1985. Buku ini berisi tentang penjelasan langkah-langkah penciptaan tari. Pada konstruksi I, banyak

mengarahkan dan membantu dari cara penuangan ide atau gagasan ke dalam konsep garapan sampai dengan cara pembentukan komposisi, selain itu membantu mengarahkan cara pengembangan motif-motif gerak melalui elemen ruang, waktu dan tenaga dengan eskplorasi maupun improvisasi.

Y. Sumandiyo Hadi, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI, 2003. Buku ini berisi tentang pengetahuan dalam penciptaan koreografi kelompok yang membutuhkan kerja sama saling terkait satu dengan yang lainnya, baik antara penari maupun elemen pendukungnya.

Lauralee Sherwood, *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem (Human Physiology: From cells to System)*, alih bahasa dr. Brahm U, Jakarta: IKAPI, 2001. Buku ini mengulas tentang sistem otot dan cara kerja otot pada tubuh manusia.

*YouTube.com*. YouTube merupakan salah satu situs website yang banyak memuat video *tutorial* tentang *pole dancing*. Dengan bantuan situs ini penata mengetahui bagaimana teknik-teknik gerak *pole dancing*, mulai dari teknik pemanasan, bagaimana beradaptasi dengan *pole*, dan pengaturan tenaga.

*WWW.Pole-exercise.com*. Website ini mengulas tentang cara belajar awal *pole dancing* dan teknik-teknik dasarnya.

*WWW.5min.com*. Website ini menampilkan tentang video tentang teknik dasar *pole dancing* antara lain *climb pole* (memanjat tiang) dan *spin* (putaran).